



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Agustus 2021

Halaman: 1



PROSES HUKUM JALAN TERUS

Remaja Pelaku Pembacokan Tak Ditahan Polisi

MLATI (MERAPI)- Seorang remaja berinisial AC (16) warga Tegalrejo, Yogyakarta, harus berurusan dengan pihak Polsek Mlati, Senin (2/8). Penyebabnya, dia nekat membacok remaja lain di Jalan Monjali Mlati, Sleman. Motif penganiayaan itu tak jelas.

Akibat tindakannya, korban FY (15) warga Jalan Sukonandi, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, luka pada bagian pipinya. Saat ini, polisi masih terus mengembangkan kasus ini. Terhadap pelaku tidak dilakukan penahanan.

"Pelaku tidak dilakukan penahanan. Tapi proses hukum tetap berjalan," Kapolsek Mlati, Kopol Tony Priyanto SIK, melalui Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto SH, Senin (2/8).

Dikatakan Iptu Dwi, pelaku berhasil ditangkap akhir pekan lalu

*Bersambung ke halaman 9

Remaja

sekitar pukul 17.00 WIB di rumahnya, tidak lama setelah kejadian. Petugas juga turut mengamankan barang bukti sebilah parang panjang 60 centimeter.

"Dalam penangkapan itu, barang bukti juga kita temukan di rumahnya. Saat kita tangkap, pelaku langsung mengakui perbuatannya," jelasnya.

Dijelaskan, awalnya korban dan beberapa temannya berkumpul di salah satu rumah di Danurejan Yogya, Sabtu (24/7) malam untuk makan-makan. Selanjutnya, teman korban men-

dapatkan pesan WhatsApp.

Pesan dari seseorang tersebut berisi diminta membantu mencari orang yang membacok. Mengetahui hal itu, mereka kemudian menghampiri salah satu temannya, setelah itu berkumpul di dekat di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

"Setelah semua berkumpul, korban bersama teman-temannya mengendarai motor dengan rute keluar menuju Jalan Monjali hingga ke sekitar lokasi kejadian perkara," katanya.

Saat keluar gang, korban serta teman-temannya itu berpasangan

dengan sepeda motor yang dikendarai pelaku yang membonceng dari utara. Tanpa alasan yang jelas, pelaku turun dari motor dan membacok korban mengenai pipi.

Dalam kondisi luka-luka akibat prang itu, korban lari ke arah Jombor kemudian menuju rumah sakit untuk berobat bersama temannya. Setelah mendapatkan perawatan, korban selanjutnya melapor ke Polsek Mlati.

"Motif pelaku tidak jelas. Masih kita lakukan pemeriksaan," tandasnya.

Sambungan halaman 1

Usai laporan itu, polisi langsung melakukan penyelidikan. Sejumlah saksi dan kamera CCTV di sekitar lokasi kejadian diperiksa. Saat itulah identitas pelaku terungkap. Dia pun kemudian diamankan di rumahnya.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat pasal 351 tentang penganiayaan dengan ancaman di atas 4 tahun.

Iptu Dwi juga menghimbau masyarakat untuk tidak keluar malam kalau tidak mendesak. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005